

MENILAI NIAT PERILAKU MAHASISWA UNTUK MENGGUNAKAN ILIAS SEBAGAI PLATFORM PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MODEL UTAUT2

Sarmini¹, Niken Lia Prihatiningtias Pambayun², Nilam Puspita Nurdewanti³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto
Jl. Letjen Pol Sumarto Watumas, Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia

e-mail: sarmini@amikompurwokerto.ac.id¹, nikenfebian20@gmail.com²,
nilampuspitanurdewanti11@gmail.com³

Received : September, 2021

Accepted : October, 2021

Published : October, 2021

Abstract

The use of e-learning in the learning process at Amikom University Purwokerto has been implemented since early 2019 by utilizing the ILIAS e-learning platform. The problem that arises is whether students are satisfied and intend to continue using the ILIAS platform for the online learning process during the pandemic and whether there are still obstacles experienced by students during online lectures such as servers experiencing downtime when accessed by many users simultaneously. This study aims to assess the behavioural intention of Amikom University Purwokerto students to use ILIAS as an online learning platform by adopting the UTAUT 2 (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2) model. Based on the results of hypothesis testing, it shows that each variable has a significant effect and has a significant impact on the use of ILIAS, this is evidenced by each hypothesis being accepted with a t-value > 1.96. Based on the t-value, there are three variables that have the highest value, namely PE = 16.8709, FC = 13.4742 and HB = 12.6896. This shows that the three variables have a highly significant influence and impact on the use of ILIAS. In future research, you can consider using moderator variables such as age, gender, experience, and so on or adding other variables such as Information Security and Quality.

Keywords: learning, online, behavioral intention, UTAUT 2, ILIAS

Abstrak

Pemanfaatan e-learning dalam proses pembelajaran di Universitas Amikom Purwokerto telah diimplementasikan sejak awal tahun 2019 dengan memanfaatkan platform e-learning ILIAS. Permasalahan yang muncul adalah apakah mahasiswa sudah puas dan berniat untuk terus menggunakan platform ILIAS tersebut untuk proses pembelajaran daring selama masa pandemi dan setelahnya dimana masih ada kendala yang dialami oleh mahasiswa pada saat pelaksanaan perkuliahan daring seperti server mengalami downtime ketika diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai niat perilaku mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto untuk menggunakan ILIAS sebagai platform pembelajaran daring dengan mengadopsi model UTAUT2 (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa masing-masing variabel berpengaruh dan berdampak signifikan terhadap penggunaan ILIAS, hal ini dibuktikan dengan masing-masing hipotesis diterima dengan nilai t-value >1,96. Berdasarkan pada nilai t-value, terdapat tiga variabel yang memiliki nilai tertinggi yaitu PE = 16.8709, FC = 13.4742 dan HB = 12.6896. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh dan dampak signifikan yang tinggi terhadap penggunaan ILIAS. Pada

penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderator seperti usia, gender, pengalaman, dan sebagainya atau menambahkan variabel lain seperti Keamanan dan Kualitas Informasi.

Kata Kunci: pembelajaran, daring, niat perilaku, UTAUT 2, ILIAS

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini Indonesia dan seluruh negara dibelahan dunia sedang dilanda pandemi Covid-19. Munculnya pandemi Covid-19 ini menyebabkan banyak pengaruh dalam kehidupan diantaranya yaitu dalam bidang pendidikan. Adanya protokol kesehatan untuk menjaga jarak sebagai salah satu bentuk upaya mengurangi penyebaran virus sehingga menuntut pemerintah untuk menetapkan sebuah aturan baru dalam proses pembelajaran dengan menetapkan model pembelajaran jarak jauh yang dibagi menjadi dua jenis proses pembelajaran yaitu pembelajaran luar jaringan (*luring*) dan pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet seperti pembelajaran daring dengan menggunakan *Zoom Meeting* ataupun *Google Meet* dan *Learning Manajemen System (LMS)* [1].

Sebelum adanya pandemi ini sebenarnya telah dikenal sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring atau yang juga disebut dengan sistem pembelajaran elektronik (*e-learning*) [2] yaitu dimana sistem pembelajaran tidak semata dilakukan dengan pertemuan secara langsung di kelas namun juga bisa dilaksanakan melalui daring [3] dengan memanfaatkan perantara internet, intranet maupun perantara jaringan komputer lain [4]. Mulai tahun 2000, fungsi teknologi informasi pada proses pembelajaran untuk mendorong proses pembelajaran daring mulai dikembangkan oleh perguruan tinggi. Di Indonesia, rancangan pembelajaran daring umumnya diimplementasikan di perguruan tinggi untuk membantu proses pembelajaran dan manajemen kemahasiswaan [5]. Kemunculan *e-learning* tidak semata mempercepat proses transfer pengetahuan, namun dengan cara ini, aktivitas belajar mengajar beranjak dari model penyajian yang berfokus pada pengajar menjadi model pemberian yang berfokus pada siswa. *E-learning* hadir sebagai program pembelajaran yang menyajikan keluasaan akses

dalam pendidikan berkualitas tinggi [6], terlebih lagi ketika dunia saat ini menghadapi pandemi Covid-19, pelaksanaan *e-learning* dalam mekanisme pembelajaran tanpa pertemuan tatap muka semakin banyak diimplementasikan.

Universitas Amikom Purwokerto merupakan perguruan tinggi swasta di Indonesia yang ikut serta memanfaatkan *e-learning* pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran di Universitas Amikom Purwokerto telah diimplementasikan sejak awal tahun 2019 dimana dalam 16 kali pertemuan 2 kali pertemuan dilakukan secara daring dengan memanfaatkan platform *e-learning* ILIAS yang dapat diakses melalui laman <https://kuliahonline.amikompurwokerto.ac.id/>.

Dengan adanya pandemi ini secara otomatis pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara daring untuk setiap pertemuannya guna mengantisipasi penyebaran virus Covid-19.

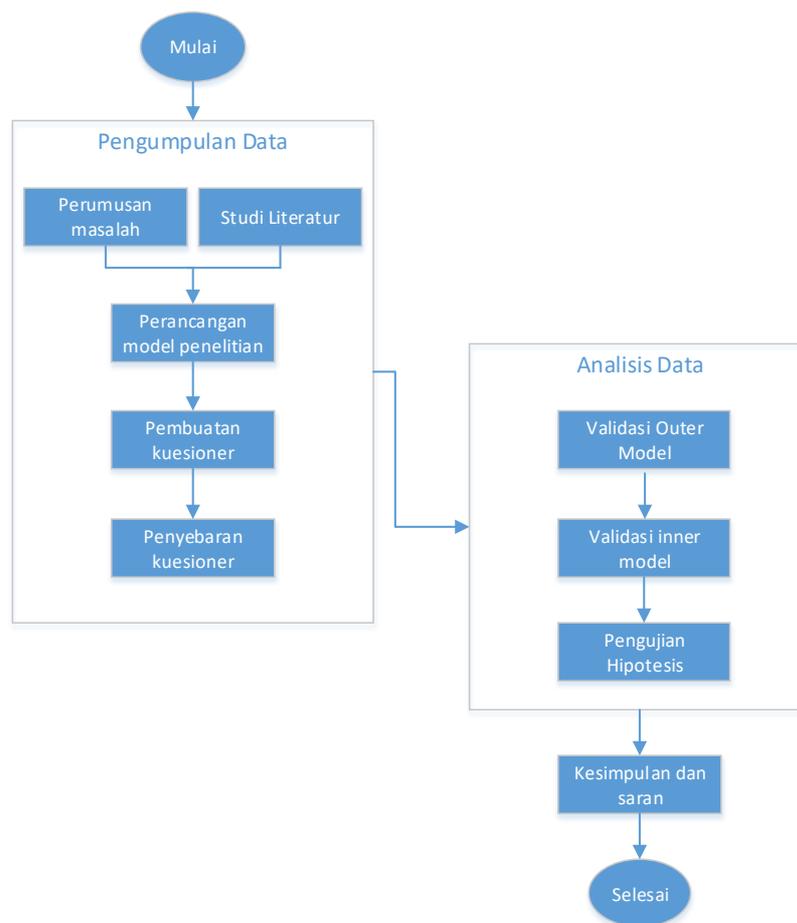
Permasalahan yang muncul adalah apakah mahasiswa sudah puas dan berniat untuk terus menggunakan platform ILIAS tersebut untuk proses pembelajaran daring selama masa pandemi dan setelahnya dimana masih ada beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa pada saat pelaksanaan perkuliahan daring seperti server mengalami *downtime* ketika diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan, tampilan ILIAS yang kurang *user friendly* sehingga mahasiswa bingung pada saat menggunakan ILIAS, dan website yang tiba-tiba *logout* dengan sendirinya. Ada banyak aspek yang mempengaruhi keefektifan *e-learning*, hal tersebut dapat dilihat dari pemahaman, perilaku dan niat pemanfaatan *e-learning* [7]. Selain itu dapat dilihat dari tampilan, kemudahan, kapabilitas interaksi, tutur kata, kecukupan program dan juga kapabilitas dalam menjaga motivasi. Keberhasilan implementasi *e-learning* juga bersandar pada sejauh mana pemakai menggunakan *e-learning* sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Evaluasi penting dilakukan untuk memastikan kesuksesan implementasi sistem

dan pengaruh positif kepada pengguna [8]. Oleh karena itu riset ini **bertujuan** untuk menilai niat perilaku mahasiswa untuk menggunakan ILIAS sebagai platform pembelajaran daring dengan mengadopsi model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). UTAUT adalah salah satu **paradigma konsep yang digunakan untuk mengukur peluang kesuksesan pemahaman teknologi baru dan mengetahui seberapa baik teknologi tersebut diterima oleh pengguna** [9].

Model UTAUT telah banyak digunakan dalam berbagai riset yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi [10]-[15], tentang sosial media [16][17], transportasi daring [18], dan *platform e-learning* [19]-[24].

2. METODE PENELITIAN

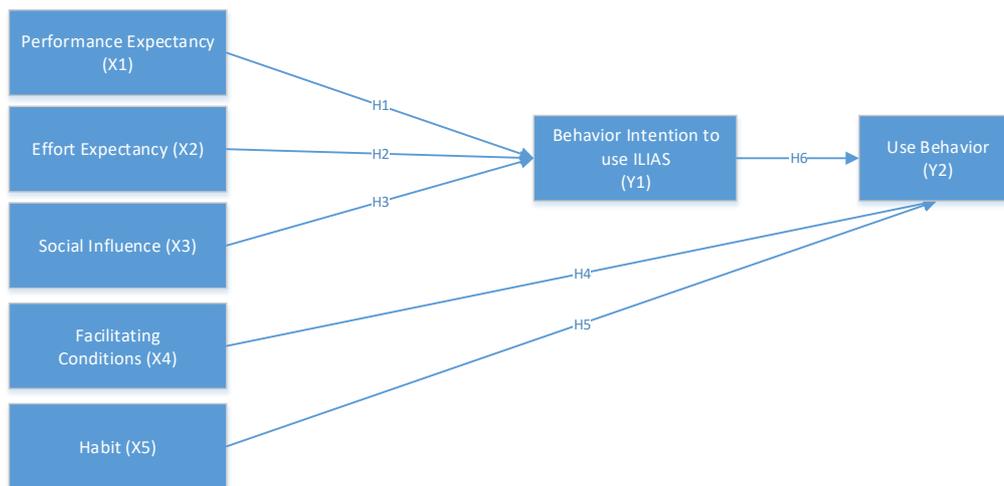
Adapun tahapan penyelesaian penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada gambar 1 dibawah berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan tahap awal adalah melakukan pengumpulan data dimana pada tahap pengumpulan data meliputi kegiatan perumusan masalah, studi literatur dilakukan dengan mencari berbagai literasi yang bersumber baik dari buku, artikel maupun internet. Kemudian pada tahap selanjutnya adalah merancang model penelitian yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Tahap berikutnya adalah menyusun dan menyebarkan kuesioner untuk

mendapatkan data dari responden sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah adanya data yang didapat dari responden maka tahap berikutnya adalah melakukan analisis data yang meliputi pengujian *outer model* dan *inner model* untuk mengetahui pengaruh setiap variabel terhadap penggunaan ILIAS. Dan pada tahap terakhir adalah penyusunan kesimpulan dan saran berdasarkan pada hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan.



Gambar 2. Model Penelitian

Pada gambar 2 model penelitian diatas maka hipotesis pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

H1: *Performance Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan ILIAS sebagai platform pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto.

H2: *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan ILIAS sebagai platform pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto.

H3: *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan ILIAS sebagai platform pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto.

H4: *Facilitating Condition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan ILIAS sebagai platform pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto.

H5: *Habit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan ILIAS sebagai platform pembelajaran daring pada mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto.

H6: Niat menggunakan (*behavioural intention*) berpengaruh positif terhadap perilaku aktual pengguna ILIAS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

1. Evaluasi Pengukuran Model

Evaluasi pengukuran model dilakukan dengan menganalisis model *outer* dan *inner* melalui pengukuran algoritma PLS. Pengukuran dan analisis *Partial Least Squares* (PLS) dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 2. Pengukuran dan analisis menggunakan PLS karena PLS ideal untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel dan mampu menangani model yang dibangun serta mengukur item secara bersamaan [25]. Selain itu, PLS lebih unggul dari *Structural Equation Model* (SEM) berbasis kovarian karena PLS dapat secara bersamaan memproses indikator reflektif dan indikator formatif [26]. Tabel 1 menjelaskan item pengukuran yang digunakan dalam riset ini. Pada langkah analisis yang dikerjakan adalah untuk mengukur reliabilitas dan validitas dengan menguji struktur model yang telah dibuat. Kedua tahap ini bertujuan untuk menegaskan reliabilitas dan validitas konstruksi, untuk memastikan interaksi di antara konstruk dan item konstruk valid dan reliabel [27].

Tabel 1. Item Pengukuran Kuesioner

Item Pengukuran	
<i>Performance Expectancy</i> ;	
PE1	ILIAS bermanfaat dalam proses belajar saya
PE2	Mengaplikasikan ILIAS memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas-tugas

	kuliah dengan lebih cepat
PE3	Mengaplikasikan ILIAS meningkatkan produktivitas saya
PE4	Mengaplikasikan ILIAS akan memudahkan saya untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah
<i>Effort Expectancy;</i>	
EE1	Saya merasa ILIAS mudah digunakan
EE2	Saya mengerti berbagai fasilitas yang saya gunakan di ILIAS
EE3	Mudah bagi saya untuk belajar menggunakan ILIAS
<i>Social Influence;</i>	
SI1	Orang-orang yang penting bagi saya merekomendasikan agar saya menggunakan ILIAS
SI2	Secara umum Universitas Amikom Purwokerto sudah mendukung penggunaan ILIAS
SI3	Saya mengaplikasikan ILIAS karena teman-teman saya juga menggunakannya
<i>Facilitating Condition;</i>	
FC1	Saya mempunyai fasilitas yang dibutuhkan untuk menggunakan ILIAS
FC2	Saya mempunyai pemahaman yang dibutuhkan untuk menggunakan ILIAS
FC3	Tersedia operator yang dapat membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam menggunakan ILIAS
<i>Habit;</i>	
HB1	Penggunaan ILIAS telah menjadi kebiasaan bagi saya
HB2	Saya gemar menggunakan ILIAS
HB3	Saya lebih memilih menggunakan ILIAS dibandingkan dengan platform

	yang lain
<i>Behavioral Intention;</i>	
BI1	Saya berniat untuk menggunakan ILIAS dalam 1 semester ke depan
BI2	Saya berencana akan menggunakan ILIAS dalam 1 semester ke depan
<i>Use Behavior;</i>	
UI1	Saya senang menggunakan ILIAS dalam kegiatan belajar
UI2	Saya telah lebih dari 1 semester menggunakan ILIAS

2. Validasi *Outer Model*

Tiga aspek dasar yang diuji dalam validasi *outer model* adalah analisis reliabilitas, validitas konvergen dan validitas diskriminan. Untuk nilai atau kriteria dari komposit reliabilitas semua konstruksi harus memiliki nilai diatas 0.7, sehingga reliabilitas konstruk dapat diterima. Berdasarkan saran [28], sebuah konstruksi memiliki validitas konvergen jika loading faktor melebihi 0.5 dan AVE melebihi 0.5.

Selanjutnya adalah tingkat perbedaan antara variabel yang diukur dan berbagai kriteria variabel yang diidentifikasi dalam validitas diskriminan. Validitas diskriminan dapat diukur dengan menganalisis nilai *cross-loading* pada setiap indikator. Ketika *loading* faktor dari setiap item laten pada setiap konstruk bernilai lebih tinggi dari *loading* faktor pada tiap konstruksi satu dengan yang lain, hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi validitas diskriminasi, sebagaimana dijelaskan pada tabel 3 *cross loading* dan tabel 4 *correlations matrix*, keduanya menunjukkan validitas diskriminan yang kuat.

Tabel 2. Analisis Reliabilitas dan Validitas Konvergen

Measurement Item	Factor Loading	AVE	Composite Reliability	Cronbachs Alpha
PE	PE1 = 0.766	0.6569	0.8843	0.8259
	PE2 = 0.781			
	PE3 = 0.849			
	PE4 = 0.842			
EE	EE1= 0.901	0.7837	0.9157	0.8624
	EE2= 0.908			
	EE3= 0.846			
SI	SI1= 0.868	0.7947	0.9207	0.8718

	SI2= 0.902			
	SI3= 0.904			
FC	FC1= 0.969	0.8103	0.9268	0.8805
	FC2= 0.761			
	FC3= 0.956			
HB	HB1= 0.904	0.8024	0.9241	0.8776
	HB2= 0.877			
	HB3= 0.906			
BI	BI1= 0.791	0.7067	0.8277	0.6916
	BI2= 0.887			
UB	UB1= 0.908	0.8361	0.9411	0.8042
	UB2= 0.921			

Tabel 3. *Factor Loadings dan Cross-Loadings*

	PE	EE	SI	FC	HB	BI	UB
PE1	0.766	0.485	0.520	0.579	0.531	0.791	0.548
PE2	0.781	0.448	0.457	0.699	0.469	0.642	0.503
PE3	0.849	0.748	0.782	0.956	0.752	0.745	0.887
PE4	0.842	0.778	0.902	0.768	0.904	0.887	0.807
EE1	0.707	0.901	0.904	0.674	0.906	0.734	0.908
EE2	0.718	0.908	0.823	0.689	0.778	0.716	0.760
EE3	0.615	0.846	0.724	0.648	0.644	0.581	0.695
SI1	0.673	0.817	0.868	0.658	0.747	0.685	0.751
SI2	0.842	0.778	0.902	0.768	0.904	0.887	0.807
SI3	0.707	0.901	0.904	0.674	0.906	0.734	0.908
FC1	0.857	0.743	0.786	0.969	0.762	0.769	0.921
FC2	0.818	0.523	0.529	0.761	0.529	0.691	0.581
FC3	0.849	0.748	0.782	0.956	0.752	0.745	0.887
HB1	0.842	0.778	0.902	0.768	0.904	0.887	0.807
HB2	0.705	0.676	0.763	0.618	0.877	0.746	0.706
HB3	0.707	0.901	0.904	0.674	0.906	0.734	0.908
BI1	0.766	0.485	0.520	0.579	0.531	0.791	0.548
BI2	0.842	0.778	0.902	0.768	0.904	0.887	0.807
UB1	0.707	0.901	0.904	0.674	0.906	0.734	0.908
UB2	0.857	0.743	0.786	0.969	0.762	0.769	0.921

Tabel 4. *Correlations Matrix*

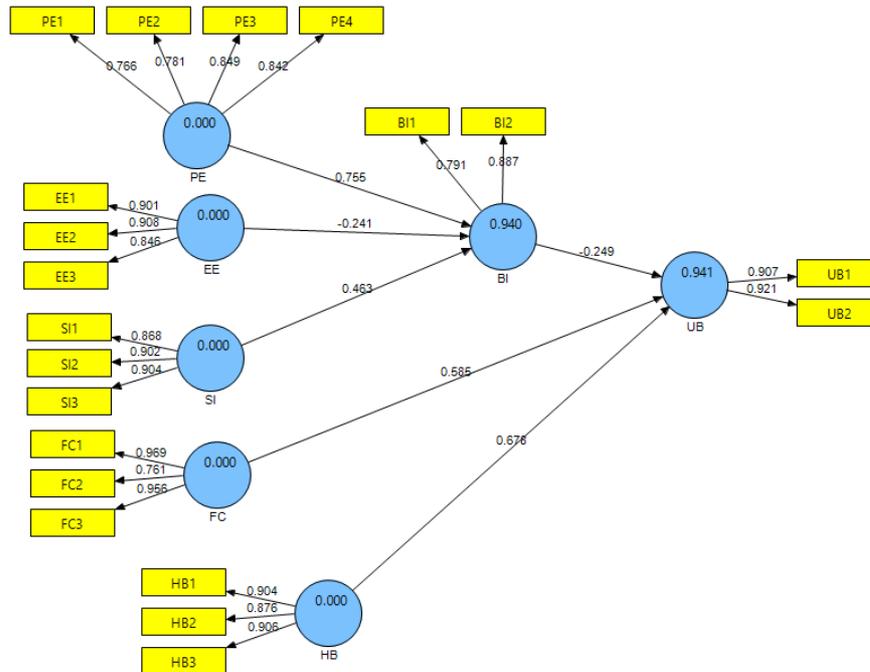
	BI	EE	FC	HB	PE	SI	UB
BI	0.8407						
EE	0.7705	0.8853					
FC	0.8116	0.7568	0.9002				
HB	0.8794	0.8854	0.7682	0.8958			
PE	0.9570	0.7712	0.9247	0.8379	0.8105		

SI	0.8722	0.9283	0.7903	0.9614	0.8392	0.8915	
UB	0.8226	0.8952	0.9043	0.9090	0.8580	0.9213	0.9144

3. Validasi Inner Model

Validasi *inner* model atau juga disebut dengan model evaluasi struktural yang dapat dinilai menggunakan R2 dan koefisien jalur. Nilai R2

menunjukkan daya prediksi model struktural dan kesesuaian sampel yang diperoleh oleh model. Nilai R2 pada riset ini ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Model Evaluasi Struktural

Nilai BI R2 sebesar 0,940 yang memiliki arti bahwa nilai variabilitas konstruk BI yang dijelaskan melalui konstruk PE, EE dan SI adalah 94%. Sebagai perbandingan, 6% sisanya dijelaskan oleh konstruk lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan nilai R2 konstruk UB sebesar 0,941, hal ini menunjukkan nilai variabilitas dari konstruk UB yang didefinisikan melalui konstruk BI sebesar 94,1%, sedangkan 5,9% sisanya dijelaskan oleh konstruk lain diluar penelitian.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan prosedur *bootstrapping* sampel.

Kriteria pengujian hipotesis melalui *path coefficient* dengan melihat *output t-value* dan *original sample*. Agar hipotesis dinyatakan dapat diterima nilai *t-value* harus lebih besar dari 1.96. **Tabel 5** menjelaskan hasil pengujian hipotesis, *path coefficients* dan *t-value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 hipotesis signifikan dan bernilai positif atau dapat disimpulkan bahwa PE, EE, SI terbukti mempengaruhi BI dan FC dan HB terbukti mempengaruhi UB serta BI terbukti mempengaruhi UB.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Hypothesis	Path Hypothesis	Path Coefficients	T-Value	Results
H1	PE -> BI	0.7545	16.8709	Diterima
H2	EE -> BI	-0.2413	2.8691	Diterima
H3	SI -> BI	0.463	4.7906	Diterima
H4	FC -> UB	0.5852	13.4742	Diterima
H5	HB -> UB	0.6785	12.6896	Diterima

H6	BI -> UB	-0.249	3.8995	Diterima
----	----------	--------	--------	----------

3.2 Pembahasan

Harapan kinerja (*performance expectancy*) signifikan dan bernilai positif terhadap niat menggunakan (*behavioural intention*).

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *t-value* untuk variabel harapan kinerja terpenuhi. Nilai tersebut membuktikan bahwa tingkat **efektifitas, kecepatan, dan kenyamanan** dapat mempengaruhi niat pengguna ILIAS. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat harapan kinerja maka niat menggunakan ILIAS juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian **hipotesis 1**, bahwa ILIAS dapat memenuhi harapan pada kinerja dan berdampak pada produktifitas kinerja yang lebih baik, sehingga dapat memperkuat niat mereka untuk menggunakan ILIAS. Hal ini mengindikasikan bahwa niat menggunakan ILIAS bergantung pada efektifitas, kecepatan, dan kenyamanan. Implikasinya adalah bahwa Universitas Amikom Purwokerto harus mempertahankan tingkat *performance expectancy*-nya agar *behavioural intention* (niat menggunakan) seseorang semakin tinggi. Langkah yang dapat dilakukan untuk terus meningkatkan niat penggunaan ILIAS adalah dengan meningkatkan kualitas *server*, teknologi dan perawatan yang maksimal sehingga dapat meminimalisir *server down* pada saat banyak pengunjung yang mengakses ILIAS dalam waktu bersamaan.

Harapan usaha (*effort expectancy*) signifikan dan bernilai positif terhadap niat menggunakan (*behavioural intention*).

Pengujian **hipotesis 2** membuktikan bahwa nilai *t-value* untuk variabel harapan usaha terpenuhi. Angka ini menunjukkan bahwa kemudahan untuk memahami dan menggunakan mampu mempengaruhi niat menggunakan ILIAS. Temuan ini mengindikasikan bahwa keinginan, kecenderungan dan minat mahasiswa dalam menggunakan ILIAS berhubungan dengan kemudahan penggunaan. Dengan kata lain, seseorang menggunakan sebuah sistem/teknologi karena mereka mahir menggunakan teknologi sehingga menimbulkan rasa nyaman selama menggunakannya. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa penggunaan ILIAS juga ditentukan dengan kemudahan mahasiswa dalam mengakses fitur-fitur dalam sistem. Tidak

hanya itu, hal ini juga berhubungan dengan persepsi dan keyakinan dalam diri mahasiswa sebagai individu bahwa dia dapat dengan mudah menggunakan LMS. Pembahasan ini juga berkaitan dengan temuan lain pada proses penelitian, masih terdapat mahasiswa yang sangat tidak setuju menggunakan ILIAS karena sistem yang mereka anggap rumit tidak *user friendly*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa individu juga mempertimbangkan faktor kemudahan ketika ingin melakukan sesuatu, sebagus dan sebaik apapun teknologi, akan tidak digunakan jika rumit dan sulit digunakan, maka dari itu langkah yang dapat dilakukan adalah melakukan pengembangan sistem dengan memperbaiki tampilan atau antarmuka ILIAS agar lebih *user friendly* dan mudah digunakan.

Pengaruh sosial (*social influence*) signifikan dan bernilai positif terhadap niat menggunakan (*behavioural intention*).

Pengujian **hipotesis 3** membuktikan bahwa bahwa nilai *t-value* untuk variabel pengaruh sosial terpenuhi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa banyaknya orang sekitar yang juga menggunakan ILIAS, adanya rekomendasi dari orang terdekat, dapat menambah rasa percaya diri di lingkungan sosial dapat mempengaruhi niat menggunakan ILIAS. Hasil penelitian yang positif menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi tingkat pengaruh sosial (*social influence*) maka niat menggunakan (*behavioural intention*) ILIAS juga meningkat. Pengaruh sosial merupakan persepsi seseorang yang merasa penting untuk orang lain harus menggunakan teknologi baru. Berdasarkan pengertian tersebut, pengaruh sosial pada penelitian ini memiliki arti sejauh mana perilaku orang lain dapat mempengaruhi penggunaan ILIAS. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh faktor *social influence* dalam menggunakan ILIAS di Universitas Amikom Purwokerto. Hal ini mengindikasikan bahwa niat menggunakan ILIAS bergantung pada banyaknya orang sekitar yang juga menggunakan ILIAS, adanya rekomendasi dari orang terdekat, dapat menambah rasa percaya diri di lingkungan sosial, dan pengaruh dari media massa mampu mempengaruhi niat menggunakan ILIAS. Implikasinya adalah bahwa Universitas Amikom Purwokerto harus mempertahankan tingkat *social influence*-nya agar *behavioural intention* (niat menggunakan)

seseorang semakin tinggi. Langkah yang dapat ditempuh adalah dengan membuat kebijakan yang mewajibkan penggunaan ILIAS sebagai platform pembelajaran daring di lingkungan Universitas Amikom Purwokerto.

Kondisi pemfasilitasi (*facilitating condition*) signifikan dan bernilai positif terhadap perilaku aktual pengguna (*use behaviour*).

Pengujian hipotesis 4 membuktikan bahwa nilai *t-value* untuk variabel memfasilitasi kondisi (*facilitating condition*) terpenuhi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas dan sumber daya, dan adanya bantuan dari pihak tertentu mampu mempengaruhi perilaku aktual pengguna ILIAS. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat *facilitating condition* maka *use behaviour* ILIAS juga meningkat. Hasil yang didapat pada riset ini mempunyai arti bahwa keadaan pendukung yang baik akan menambah niat penggunaan ILIAS. Artinya apabila pengguna ILIAS memiliki kendali yang diperlukan untuk menggunakan ILIAS, pengguna telah disediakan fasilitas khusus seperti internet untuk mengakses ILIAS, dan pengguna dibantu oleh orang-orang tertentu dalam menggunakan ILIAS, maka perilaku penggunaan ILIAS semakin meningkat. Implikasinya adalah bahwa Universitas Amikom Purwokerto harus mempertahankan tingkat *facilitating condition*-nya agar *use behaviour* semakin tinggi. Langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan infrastruktur TI dan menjaga stabilitas akses internet di lingkungan kampus dan ketersediaan tim IT untuk menangani permintaan layanan jika terjadi insiden dalam penggunaan ILIAS.

Pengaruh kebiasaan (*habit*) signifikan dan bernilai positif terhadap perilaku aktual pengguna (*use behaviour*)

Pengujian hipotesis 5 membuktikan bahwa nilai *t-value* untuk variabel kebiasaan (*habit*) terpenuhi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan dalam menggunakan teknologi mampu mempengaruhi perilaku aktual pengguna ILIAS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *habit* maka semakin tinggi *use behavior* ILIAS. Hasil yang diperoleh bahwa semakin tinggi *Habit* penggunaan ILIAS, maka perilaku penggunaan ILIAS pun akan meningkat. Implikasinya adalah bahwa Universitas Amikom Purwokerto harus mempertahankan tingkat *habit*-nya agar *use behaviour* semakin tinggi. Langkah yang dapat dilakukan adalah mewajibkan pembelajaran daring di lingkungan Universitas Amikom

Purwokerto dengan menggunakan ILIAS agar seluruh mahasiswa terbiasa untuk menggunakan ILIAS dalam setiap proses pembelajaran daring, maka seharusnya semakin terbiasa mahasiswa menggunakan ILIAS maka akan semakin baik pula perilaku penggunaan ILIAS di Universitas Amikom Purwokerto.

Niat menggunakan (*behavioural intention*) signifikan dan bernilai positif terhadap perilaku aktual pengguna (*use behaviour*).

Pengujian hipotesis 6 membuktikan bahwa nilai *t-value* untuk variabel niat menggunakan (*behavioural intention*) terpenuhi. Angka ini menunjukkan bahwa semua indikator yang terdapat pada variabel *behavioural intention* mampu mempengaruhi perilaku aktual pengguna ILIAS. *Behavioural intention* pada riset ini berkorelasi dengan niat seseorang menggunakan ILIAS secara berkelanjutan. Hasil penelitian yang positif membuktikan bahwa semakin tinggi niat seseorang dalam menggunakan ILIAS, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku aktual penggunaan ILIAS tersebut. Implikasinya adalah bahwa Universitas Amikom Purwokerto harus mempertahankan tingkat *behavioural intention*-nya agar *use behaviour* semakin tinggi. Langkah yang dapat ditempuh diantaranya adalah selalu memperhatikan fitur-fitur atau layanan yang ditawarkan agar layanan dapat diperbarui sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, *Habit*, dan *Behavioural Intention* merupakan variabel yang mempengaruhi penggunaan ILIAS sebagai platform pembelajaran daring di Universitas Amikom Purwokerto. Masing-masing variabel berpengaruh dan berdampak signifikan terhadap penggunaan ILIAS, hal ini dibuktikan dengan masing-masing hipotesis diterima dengan nilai *t-value* >1,96. Berdasarkan pada nilai *t-value*, variabel *performance expectancy*, *facilitating condition* dan *habit* adalah variabel dengan nilai *t-value* paling tinggi diantara variabel yang lainnya yaitu (PE -> BI = 16.8709), (FC -> UB = 13.4742) dan (HB -> UB = 12.6896). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh dan dampak signifikan yang tinggi terhadap penggunaan

ILIAS, maka dari itu Universitas Amikom Purwokerto khususnya UPT PLT Universitas Amikom sebagai Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Laboratorium dan Teknologi untuk dapat terus meningkatkan kualitas server, teknologi dan perawatan yang maksimal sehingga dapat meminimalisir *server down* pada saat banyak pengunjung yang mengakses ILIAS dalam waktu bersamaan. Selain itu, kepada pengelola dan pemangku kepentingan lainnya yang memiliki perhatian terhadap penggunaan teknologi di lingkungan Universitas Amikom Purwokerto untuk dapat membangun dan menjalankan sistem yang *user friendly*, dimana tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga bermanfaat, dan didukung oleh fasilitas yang memadai. Manfaat dan kemudahan ini akan mendorong sikap optimis pengguna saat menggunakan ILIAS dan mempengaruhi keinginan pengguna untuk terus menggunakan ILIAS. Penelitian ini masih banyak memiliki kelemahan, saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat mengkaji lebih dalam menggunakan analisis faktor atau metode lain yang berkaitan dengan penerimaan atau penggunaan teknologi informasi dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Selain itu pada penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel moderator seperti usia, *gender*, pengalaman, dan sebagainya atau menambahkan variabel lain seperti keamanan, dan kualitas informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Sadikin and A. Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik*, vol. 6, no. 2, pp. 214–224, 2020, doi: 10.22437/bio.v6i2.9759.
- [2] I. P. Ramayasa, "Evaluation Model of Success and Acceptance of E-Learning," *J. Theor. Appl. Inf. Technol.*, vol. 82, no. 3, pp. 462–469, 2015.
- [3] R. L. Hasanah, F. F. Wati, and D. Riana, "TAM Analysis on The Factors Affecting Admission of Students for Ruangguru Application," *J. Sist. Inf.*, vol. 15, no. 2, pp. 1–14, 2019.
- [4] W. G. M. Ali, "Nursing Students' Readiness for e-Learning Experience," *Gynecol. Obstet.*, vol. 6, no. 6, pp. 1–6, 2016.
- [5] Y.-H. Lee, C. Hsiao, and S. Hadi, "Enhancing e-learning Acceptance: An Empirical Examination on individual and system characteristics," 2012.
- [6] S. Talebian, H. M. Mohammadi, and A. Rezvanfar, "Information and communication technology (ICT) in higher education : advantages , disadvantages , conveniences and limitations of applying e-learning to agricultural students in Iran," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 152, pp. 300–305, 2014.
- [7] S. Y. Park, "An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-Learning," *J. Educ. Technol. Soc.*, vol. 12, no. 3, pp. 150–162, 2009.
- [8] M. Al-okaily, A. Lutfi, A. Alsaad, A. Taamneh, and A. Alsyouf, "Technology in Society The Determinants of Digital Payment Systems' Acceptance under Cultural Orientation Differences : The Case of Uncertainty Avoidance," *Technol. Soc. J.*, vol. 63, 2020.
- [9] V. Venkatesh, M. G. Morris, M. Hall, G. B. Davis, and F. D. Davis, "User Acceptance of Information Technology : Toward a Unified View," *Psychol. Comput. Sci. MIS Q.*, vol. 27, no. 3, pp. 425–478, 2003.
- [10] M. Indah and H. Agustin, "Penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) untuk Memahami Niat dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay di Kota Padang," *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 1, no. 4, pp. 1949–1967, 2019.
- [11] J. Ye, J. Zheng, and F. Yi, "A study on users' willingness to accept mobility as a service based on UTAUT model," *Technol. Forecast. Soc. Chang.*, vol. 157, 2020.
- [12] R. Hoque and G. Sorwar, "Understanding Factors Influencing the Adoption of mHealth by the Elderly : An Extension of the UTAUT Model," *Int. J. Med. Inform.*, 2017.
- [13] E. Kurilovas and S. Kubilinskiene, "Lithuanian case study on evaluating suitability , acceptance and use of IT tools by students – An example of applying Technology Enhanced Learning Research methods in Higher Education," *Comput. Human Behav.*,

- vol. 107, 2020.
- [14] O. Isaac, Z. Abdullah, A. H. Aldholay, and A. Abdulbaqi, "Antecedents and outcomes of internet usage within organisations in Yemen : An extension of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model," *Asia Pacific Manag. Rev.*, 2018.
- [15] A. Ayaz and M. Yanartas, "An analysis on the unified theory of acceptance and use of technology theory (UTAUT): Acceptance of electronic document management system (EDMS)," *Comput. Hum. Behav. Reports J.*, vol. 2, 2020.
- [16] K.-C. Yang and P.-H. Shih, "Cognitive age in technology acceptance : At what age are people ready to adopt and continuously use fashionable products?," *Telemat. Informatics*, vol. 51, 2020.
- [17] A. Gruzd, K. Staves, and A. Wilk, "Connected scholars : Examining the role of social media in research practices of faculty using the UTAUT model," *Comput. Human Behav.*, vol. 28, pp. 2340–2350, 2012.
- [18] R. Madigan, T. Louw, M. Wilbrink, A. Schieben, and N. Merat, "What influences the decision to use automated public transport? Using UTAUT to understand public acceptance of automated road transport systems," *Transp. Res. Part F Psychol. Behav.*, vol. 50, pp. 55–64, 2017.
- [19] R. Rotikan and A. C. Aseng, "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Ilmu Komputer Dalam Mempelajari dan Menggunakan Framework Pemrograman," *Cogito Smart J.*, vol. 5, no. 1, pp. 79–88, 2019.
- [20] F. T. S. Butarbutar and Y. Haryanto, "Kajian Signifikansi Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Learning Pada Siswa SMK Global Informatika Tangerang," *Resti*, vol. 1, no. 1, pp. 9–18, 2017.
- [21] D. Destaningrum, Suprpto, and N. H. Wardani, "Analisis Faktor Penerimaan Pengguna E-Learning SMA Negeri di Kota Blitar Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 723–732, 2018.
- [22] B. Budhianto, "Analisis Perkembangan dan Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Daring (E - Learning)," *AgriWidya*, vol. 1, no. 1, pp. 11–29, 2020.
- [23] B. F. Hutabarat, "Analisis Penerimaan Pengguna Learning Management System Menggunakan Model UTAUT," *J. Sains dan Sistem Inf. (JUSSI)*, vol. 3, no. 1, pp. 19–25, 2020.
- [24] M. Decman, "Modeling the acceptance of e-learning in mandatory environments of higher education : The influence of previous education and gender," *Comput. Human Behav.*, vol. 49, pp. 272–281, 2015.
- [25] S. Petter, D. Straub, and A. Rai, "Specifying Formative Constructs in Information Systems Research," *MIS Q.*, vol. 31, no. 4, pp. 623–656, 2007.
- [26] N. Urbach and F. Ahlemann, "Structural Equation Modeling in Information Systems Research Using Partial Least Squares," *J. Inf. Technol. Theory Appl.*, vol. 11, no. 2, pp. 5–40, 2010.
- [27] J. C. Anderson and D. W. Gerbing, "Structural Equation Modeling in Practice: A Review and Recommended Two-Step Approach," *Psychol. Bull.*, vol. 103, no. 3, pp. 411–423, 1988.
- [28] C. Fornell and D. F. Larcker, "Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error," *J. Mark. Res.*, vol. 18, no. 1, pp. 39–50, 1981.